

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif dikarenakan data-data yang diperoleh nantinya dijabarkan dengan analisis deskriptif, dimana memberikan penggambaran secara spesifik dalam hal situasi, interaksi sosial serta hubungan-hubungan yang tertera dalam penelitian. Dengan ini penelitian kualitatif tidak lagi hanya memenuhi keinginan peneliti dalam hal mendapatkan penggambaran, akan tetapi juga dapat membantu sebuah penjelasan yang lebih mendalam.

Tujuan dalam menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini terdapat 2 tujuan yakni, (1) mendeskripsikan dan mengungkapkan serta, (2) mendeskripsikan dan memberikan penjelasan.

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dimana digunakan oleh peneliti ialah penelitian kualitatif deskriptif, dikarenakan hasil data yang didapatkan berbentuk sebuah kata yang tertulis atau lisan.

Samsul Arifin, 2021 (Pada Moleong, 2014:4) mengatakan bahwasannya menggunakan pendekatan kualitatif dijadikan pedoman saat meneliti dimana data yang mendapatkan pendataan deskriptif berbentuk kata yang tertulis atau lisan. Jenis penelitian ini dipilih dikarenakan dapat mengungkapkan fakta kejadian dengan penjelasan secara apa adanya.

Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018:11) dalam menggunakan jenis pendekatan deskriptif, peneliti diharuskan menggambarkan sebuah objek, peristiwa, ataupun kejadian sosial dimana nantinya dijabarkan yang berbentuk tulisan yang sifatnya narasi. Adapun penulisan datanya yang disusun bukan berupa angka tetapi berupa kata ataupun penggambaran.

3.2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ke SMPN 1 Sukapura sangatlah diperlukan, karena untuk melakukan wawancara dengan subyek penelitian. Hal ini perlu dilakukan agar bisa mendapatkan data yang nantinya dijadikan pendukung pada penelitian ini. Peneliti melaksanakan kegiatan pengamatan melalui kegiatan mengamati secara langsung, kemudin menulis hasil pengamatan tentang keadaan atau kejadian benar-benar asli pada kenyataan yang sesungguhnya.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang sudah ditentukan peneliti untuk meneliti yakni di SMPN 1 Sukapura. Peneliti melaksanakan penelitian di SMPN 1 Sukapura dikarenakan lokasi tersebut bertempat di desa daerah pegunungan dan berbukitan daerah sukapura, tentunya kualitas kinerja guru seharusnya sangat diperhatikan, mengingat kualitas pendidikan di desa masih tahap perkembangan, dimana anak-anak di desa kurang memprioritaskan pendidikan, apalagi di situasi yang tidak menentu saat ini karena masih pandemi Covid-19. Para siswa disaat masih pembelajaran jarak jauh atau daring mengalami penurunan pemahaman dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Disinilah peran pendidik yang mengajar di sekolah daerah pedesaan harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran serta

memaksimalkan waktu yang ada dalam membimbing dan mendidik siswanya agar siswa bisa mendapatkan ilmu pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran dan kepala sekolah lah sebagai pemimpin melakukan upayanya agar para guru bisa menjalankan pekerjaannya dengan disiplin dan tanpa hambatan.

3.4. Sumber Data

Hal yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian yakni menentukan jenis data yang akan didapatkan selama meneliti. Dengan ini peneliti menentukan macam-macam data yakni:

1. Data primer, ialah data yang didapatkan dari wawancara dan observasi yang dilaksanakan oleh yang meneliti, seperti melakukan wawancara kepada guru mapel, kepala sekolah serta salah satu siswa di SMPN 1 Sukapura.
2. Data sekunder, ialah data yang didapatkan dari buku, artikel ataupun yang lainnya termasuk dokumentasi.

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1. Observasi

Observasi ialah kegiatan mengamati serta mencatat hasil data terhadap suatu keadaan yang terlihat dari objek yang diteliti . Menurut Miss Nurulaiman Chintra (2017:57) bahwa didalam observasi peneliti melakukan hal mengamati dan pencatatan data yang diperlukan dan dibutuhkan sesuai dengan masalah yang dikuti. Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana dilakukan dengan cara mempelajari serta melakukan pengamatan secara langsung kedalam sekolah untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil

penelitian terhadap sekolah SMPN 1 Sukapura. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data pengamatan terhadap upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMPN 1 Sukapura.

Samsul Arifin (2021:27) observasi dibagi menjadi dua macam yaitu, observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

- a. Observasi terstruktur, merupakan observasi dimana telah dilakukan perancangan dengan sistematis, mengenai hal yang akan diamati, lokasi serta tempat penelitiannya .
- b. Observasi tak terstruktur, merupakan observasi dimana sebelumnya tidak mempersiapkannya dengan sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti saat Prasurey untuk memperoleh data awal adalah dengan melakukan observasi tersamar dengan jenis non partisipan yang dimana digunakan untuk mendapatkan tentang semua aktivitas yang dilakukan oleh para guru didalam proses pembelajaran berlangsung dan sktivitas lainnya di SMPN 1 Sukapura.

Mengenai sasaran observasi yang nantinya dilakukan bisa dilihat pada tabel berikut ini:

NO	Tanggal	Sasaran	Keterangan
1.	11 April – 15 April 2022	Guru	<p>Mengamati kinerja guru dalam menjalankan kedisiplinannya selama di sekolah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati kehadiran guru di sekolah dengan tepat waktu. 2. Mengamati guru dalam menjalani peraturan-peraturan di sekolah secara profesional. 3. Mengamati sikap dan perilaku guru sebagai teladan bagi siswa saat proses pembelajaran dan dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah. 4. Mengamati guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. 5. Mengamati guru saat proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. 6. Mengamati kepala sekolah sebagai pemimpin dalam melaksanakan kewajibannya sebagai pemimpin di sekolah
2.	12 – 15 April 2022	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati respon para siswa terhadap kinerja gurunya saat proses belajar mengajar. 2. Mengamati respon peserta didik dalam menyikapi sikap dan perilaku guru.

3.5.2. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan bertanya dan menjawab yang akan dilakukan oleh pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi pada topik yang difokuskan. Wawancara dilakukan guna memperoleh data berbentuk jawaban dari penjawab atau narasumber dalam pertanyaan yang sudah disusun secara publik. Didalam penelitian ini, tujuan menggunakan wawancara guna mendapatkan data atau informasi yang ingin didapatkan peneliti di SMPN 1 Sukapura.

Kegiatan wawancara bisa dilaksanakan dengan cara terstruktur ataupun non terstruktur, untuk lebih jelas dan lengkapnya yakni sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, merupakan teknik wawancara yang penggunaannya untuk teknik mengumpulkan data, apabila yang meneliti sudah mengetahuinya secara tepat mengenai informasi yang nantinya didapatkan. Maka hal ini peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditulis.
- b. Wawancara tidak terstruktur, merupakan kegiatan bertanya dan menjawab serta sifatnya lebih luas, yang artinya melakukan wawancara tanpa menyiapkan pedoman pertanyaan dimana sudah ditulis dengan komplit guna mengumpulkan hasil jawaban.

Didalam teknik wawancara (*Interview*) yang telah dijabarkan diatas maka dengan ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara terstruktur, yang nantinya peneliti akan menggunakan pedoman pertanyaan dengan komplit guna mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Upaya

Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru. Dalam hal ini fokus utama yang diwawancarai yakni Kepala Sekolah, Guru Mapel, serta perwakilan siswa di SMPN 1 Sukapura.

Berikut ini terdapat tabel mengenai rencana wawancara yang akan dilaksanakan oleh peneliti yakni:

NO	Tanggal	Nama Narasumber	Jabatan
1.	13/04/2022	Drs. Wiyono, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	24/03/2022	Dra. Ifa Rahmawati	Guru IPS
3.	24/03/2022	Amalia Indriastuti, S.E., S.Pd	Guru BK
3.	12/04/2022	Aldy Apriliansyah	Siswa Kelas VIII
4.	13/04/2022	Denisy Dwi Novelia Regita Puspita	Siswa Kelas VII

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bahan yang diambil dalam bentuk tertulis ataupun foto, dengan adanya bantuan dokumentasi, peneliti terbantu dan lebih mudah mendapatkan data yang disesuaikan pada fokus penelitiannya. Kegiatan dokumentasi ini dilakukan guna melengkapi serta menambahkan keakuratan hasil penelitian.

Melakukan analisis dokumentasi guna memperoleh pengumpulan data yang didapatkan pada sumber maupun objek yang terdapat di lokasi penelitian ataupun luar tempat penelitian yang dimana ada hubungannya dengan penelitian tersebut (Hamdan Heembo, 2017:49).

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah diperoleh dalam catatan dokumen, dimana fungsinya untuk mendukung atau melengkapi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Adapun dokumentasi terdapat pada tabel yang akan dilaksanakan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

NO	Tanggal Dokumentasi	Keterangan
1.	16 Maret 2022	Pelaksanaan observasi
2.	13 April 2022	Wawancara dengan kepala sekolah
3.	24 Maret 2022	Wawancara dengan guru IPS
4.	24 Maret 2022	Wawancara dengan guru Bk
5.	12 April 2022	Wawancara dengan siswa kelas VII dan
6.	12 April 2022	Wawancara dengan siswa kelas VIII

3.6. Analisis Data

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan suatu proses menelaah, mengurutkan serta mengelompokkan sebuah data yang bertujuan untuk membahas hasil data serta mencari kesimpulannya yang dijadikan temuan hasil yang diteliti.

Adapun langkah-langkah analisis menurut Sugiyono yang dikutip oleh Samsul Arifin, (2021:29) yaitu:

a. Reduksi Data

Pada tahapan ini peneliti merangkum dan memilah data-data pentingnya saja dari responden ataupun narasumber, data ini terdapat penggambaran dengan pasti sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang lainnya.

b. *Display* Data

Pada display data, pada tahapan ini peneliti berusaha untuk menyajikan data secara terorganisasi. Data yang disajikan dapat disusun berupa uraian yang pendek namun bisa dimengerti. Hal ini yang sering dilakukan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif ialah berupa teks yang memiliki sifat narasi. Peneliti menyajikan fakta dari subyek penelitian dimana peneliti sudah mendapatkannya dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam bentuk narasi.

3.7. Pengecekan Keabsahan data

Dalam penelitian ini salah satu cara dilakukan guna mengecek keabsahan data ialah *triangulasi*. Menurut sugiyono (2017:241) arti dari triangulasi yakni teknik dalam mengumpulkan data yang memiliki sifat penggabungan pada semua teknik pengumpulan data serta sumber data yang sudah didapatkan.

Adapun tiga jenis triangulasi yang dijadikan teknik dalam memeriksa data yakni sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, ialah triangulasi dengan melakukan pengecekan pada data yang sudah didapatkan dengan melalui sumber yang ada.
- b. Triangulasi teknik, ialah hasil data yang didapatkan oleh peneliti melalui penggunaan wawancara
- c. Triangulasi waktu, ialah mengecek data dengan wawancara, observasi, ataupun yang lainnya di kondisi dan waktu berbeda (Sugiyono, 2017:273).

3.8. Tahap-Tahap Penelitian

3.8.1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, disini peneliti memulai melakukan pengumpulan beberapa buku maupun teori dimana ada kaitannya terhadap Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru, dimana peneliti memilih tempat penelitian di SMPN 1 Sukapura.

Untuk memperlancar tahapan selanjutnya, peneliti mengurus surat perizinan penelitian ke Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga Probolinggo. Setelah persiapan surat izin telah selesai, maka langkah selanjutnya peneliti menyiapkan suatu rancangan agar proses penelitian yang dilaksanakan lebih tertata dan terarah serta menyiapkan pedoman pertanyaan dan observasi yang ada kaitannya terhadap masalah yang diteliti.

3.8.2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan ini merupakan inti dari suatu penelitian, dimana melakukan pencarian dan pengumpulan data penting yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahapan ini terdapat empat bagian yaitu :

- a. Peneliti akan melaksanakan wawancara kepada kepala sekolah selaku pimpinan utama di SMPN 1 Sukapura, guru SMPN 1 Sukapura, serta siswa siswi di SMPN 1 Sukapura, mengenai Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru.
- b. Peneliti mencari berbagai dokumen yang valid yang penggunaannya nanti pada saat meneliti .
- c. Peneliti melaksanakan wawancara secara tertulis kepada kepala sekolah dan guru guna menguatkan hasil dari wawancara mengenai Upaya kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru.
- d. Peneliti akan mengecek ulang pada hasil data penelitian supaya peneliti bisa mengetahui hal-hal yang perlu dilengkapi.

3.8.3. Tahap Penyelesaian

Tahapan penyelesaian ini adalah tahap yang paling akhir pada sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan penulisan hasil dari penelitian dimana telah disusun secara sistematis, dengan ini peneliti memperoleh hasil penelitian yang terpercaya dan valid.